

KAJIAN PENERIMAAN SISTEM PENDATAAN ULANG PESERTA PROGRAM PENSIUN : STUDI KASUS PADA DANA PENSIUN PLN

Apriyanto

Program Studi Manajemen Informatika
AMIK BSI Bogor
Jl. Merdeka No. 168 Bogor,
apriyanto.apo@bsi.ac.id

ABSTRACT

The data collection PLN retirees routinely performed each year in the PLN Pension Fund. The data collection was done in order to obtain data that can be true. Until now, the management of DPPLN assumes that Data Collection System that they use are effective to obtain data fast, correct and up to date. Management also assume that the data collection system can be well received by users of the system. This study adopts the UTAUT model developed by Venkates et al (2003). The data sample used 150 data taken from the questionnaire. The purpose of the study to determine the factors that influence the acceptance of use retirees data collection system and also look at the moderating effects of gender, and age in the acceptance of the system. Methods of data processing using Structural Equation Modeling (SEM) with AMOS 18.0 software. The study describes the endogenous variable user behavior (UB) is influenced by performance expectancy (PE) occurs as much as 5.8%. While other factors, namely the effort expectancy (EE), Social Influence (SI), and facilitating conditions (FC) as much as 94.2% had no effect on the study.

Key Field: *Effort expectancy, Facilitating conditions, UTAUT, Performance expectancy.*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendataan Ulang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dapat diyakini kebenarannya dalam rangka memenuhi motto pelayanan peserta pada Dana Pensiun PLN yaitu tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat sasaran. Pendataan Ulang pensiunan yang dilakukan setiap tahun tersebut selalu dimodifikasi dan diperbaiki sistemnya. Manajemen berasumsi bahwa sistem Pendataan Ulang ini dapat diterima dengan baik oleh pengguna dan pemakai sistem tersebut. Asumsi ini perlu diteliti untuk pembuktiannya karena didalam operasionalnya sehari-hari ternyata sistem ini masih terdapat ketidaksempurnaan baik dari sisi sistemnya maupun dari sisi penerapannya di lapangan. Penerimaan sistem ini dilapangan belum terukur secara nyata dan belum diketahui seberapa besar sistem ini dapat diterima oleh para pensiunan dan pengguna dari sistem tersebut, karena itu perlu diadakan kajian untuk mengetahui tingkat penerimaan dari sistem tersebut.

Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada kajian penerimaan sistem Pendataan Ulang pensiunan pada Dana Pensiun PLN. Untuk itu akan dilakukan

penelitian seberapa jauh faktor-faktor yang mempengaruhi proses penerimaan Pendataan Ulang pensiunan di Dana Pensiun PLN serta hubungan kausal antara faktor-faktor tersebut. Kajian ini dilakukan dengan menggunakan Analisa *Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT)* untuk data amatan tahun 2014. Untuk teknik komputasi dalam kajian ini memakai teknik SEM dan dioperasikan dengan piranti Amos Versi .1.8.

Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah belum diketahuinya tingkat penerimaan sistem Pendataan Ulang pada Dana Pensiun PLN. Selain itu juga belum diketahui tingkat signifikansi hubungan kausal antar faktor-faktor dalam model penerimaan sistem Pendataan Ulang pensiunan tersebut, serta apakah perilaku penerimaan dan penggunaan sistem secara signifikan dipengaruhi oleh keragaman perbedaan umur pensiunan dan *gender*.

Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem Pendataan Ulang pensiunan, mengetahui bentuk model yang sesuai untuk mengkaji

perilaku penerimaan dan penggunaan sistem Pendataan Ulang pensiunan, untuk menguji signifikansi hubungan kausal antar faktor-faktor dalam model penerimaan sistem Pendataan Ulang pensiunan, untuk mengetahui pengaruh dari variabel moderating umur dan *gender* terhadap perilaku penerimaan dan penggunaan sistem Pendataan Ulang pensiunan PLN, dan untuk mengetahui tingkat penerimaan sistem tersebut dalam kegiatan untuk pemutakhiran database peserta pensiun.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh Dana Pensiun PLN untuk mengetahui sejauh mana tingkat penerimaan Sistem Pendataan Ulang pada Dana Pensiun dalam mendukung kegiatan pemutakhiran database kepesertaan khususnya database pensiunan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk pengembangan sistem data ulang selanjutnya.

2. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Sistem Informasi

Menurut (Wahyono, 2004) Sistem informasi merupakan pembangkit informasi. Dengan integrasi yang dimiliki subsistemnya, sistem informasi akan mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, cepat dan akurat sesuai dengan manajemen yang membutuhkannya. Sedangkan menurut (Sutedjo, 2002) Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan yang mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi.

Sistem Data Ulang DPPLN

Dari informasi yang ditampilkan pada *website* Dana Pensiun PLN (www.dppln.co.id) diterangkan bahwa sesuai peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun PLN (PDP DPPLN), Dana Pensiun PLN wajib melakukan Pendataan Ulang Penerima Manfaat Pensiun (MP) secara periodik. Pendataan Ulang Penerima MP Tahun 2014 diberlakukan bagi Penerima MP seluruh Indonesia yang telah menerima MP sampai dengan Desember 2013. Formulir Data Ulang dikirimkan langsung melalui PT POS ke

alamat masing-masing Penerima MP. Bagi Penerima MP yang pembayaran MP-nya melalui rekening di bank BTPN, formulir Data Ulang perlu diambil dan dikirim kembali ke Cabang BTPN terdekat oleh Penerima MP yang selanjutnya akan dikirim ke DPPLN oleh BTPN.

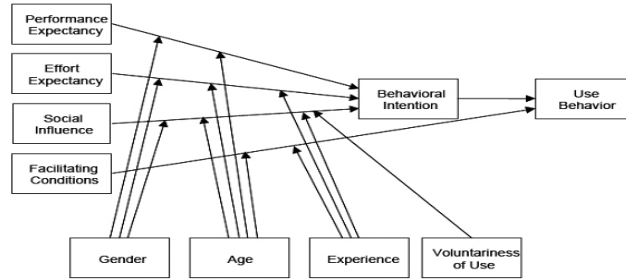
Teori Sistem Informasi Keperilakuan

Sistem informasi keperilakuan membahas aspek perilaku (*behavior*) dari individual dalam hubungannya dengan sistem informasi. Sistem informasi keperilakuan mempelajari bagaimana organisasi harus mengembangkan suatu teknologi informasi untuk mengarahkan perilaku-perilaku individual dalam berinteraksi dengan sistem teknologi informasi tersebut untuk membantu mencapai tujuan mereka. Sejak tahun 1980an, penelitian-penelitian sistem informasi telah mencoba mempelajari perilaku bagaimana dan mengapa individual menggunakan sistem teknologi informasi.

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) merupakan teori yang berpengaruh dan banyak diadopsi untuk melakukan penelitian penerimaan pengguna (*user acceptance*) terhadap suatu teknologi informasi. UTAUT yang dikembangkan oleh Venkates et al. (2003), menggabungkan fitur-fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori. Kedelapan teori terkemuka yang disatukan di dalam UTAUT adalah *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Innovation Diffusion Theory* (IDT), *technology acceptance model* (TAM), *motivational model* (MM), *theory of planned behavior* (TPB), *combined TAM and TPB, model of PC utilization* (MPCU), dan *social cognitive theory* (SCT).

Model UTAUT yang dikembangkan menghasilkan empat faktor utama dan empat faktor moderator yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna yaitu faktor Harapan kinerja (*performance expectancy*), Harapan usaha (*effort expectancy*), Pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*). Empat moderator kunci adalah jenis kelamin (*gender*), usia (*age*), pengalaman (*experince*), dan kesukarelaan penggunaan (*voluntariness of use*).



Sumber: Venkatesh et al (2003)

Gambar 1. UTAUT Model

Structural Equation Modeling (SEM)

SEM menurut (Santoso, 2007) adalah adalah teknik statistik multivariat yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi (korelasi), yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar-indikator dengan konstruksya, ataupun hubungan antar konstruk.

Analysis of Moment Structure (AMOS)

AMOS merupakan salah satu program atau software yang digunakan untuk mengestimasi model pada model persamaan struktural (Ghozali, 2008). AMOS mengimplementasikan pendekatan yang umum untuk analisa data pada model persamaan struktural yang menjelaskan analisa struktur kovarians, atau causal modeling.

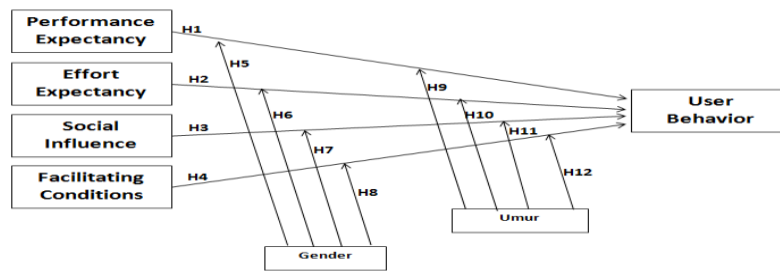
Tinjauan Obyek Penelitian

Dana Pensiun PLN adalah sebuah lembaga keuangan yang didirikan oleh PT PLN

(Persero) yang berfungsi sebagai suatu unit usaha mengelola iuran pensiun dari pesertanya dalam hal ini adalah para pegawai PT PLN (Persero). Modul sistem data ulang ini termuat pada sebuah sistem informasi terpadu yang bernama Sistem Informasi Dana Pensiun PLN. Secara garis besar modul terdiri atas modul untuk Kepesertaan, Administrasi, Keuangan, dan Pengembangan dana. Masing masing modul tersebut terbagi lagi atas sub modul sesuai dengan bisnis proses dari masing masing direktorat. Khusus data ulang ini terletak dalam sub sistem kepesertaan

Kerangka Konsep

Pada penelitian ini, model yang dipakai mengadopsi model yang dikembangkan oleh Venkates et al (2003) dengan menggabungkan/memodifikasi dari model penelitiannya sebelumnya yang relevan. Gambar berikut ini menunjukkan kerangka konsep penelitian,



Sumber: Venkatesh et al (2003)

Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

Hipotesis Penelitian

Hipotesis umum yang dijadikan aspek adalah:

- a. Diduga model penelitian yang diajukan didukung oleh fakta di lapangan.
- b. Diduga penerimaan dan penggunaan sistem Pendataan Ulang dipengaruhi oleh perbedaan *gender*, dan umur pensiunan.

Hipotesis khususnya :

H1 : Diduga *Performance Expectancy (PE)* berpengaruh secara signifikan

terhadap perilaku penerimaan penggunaan sistem Pendataan Ulang.

H2 : Diduga *Effort Expectancy (EE)* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penerimaan penggunaan sistem Pendataan Ulang.

H3 : Diduga *Social Influence (SI)* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penerimaan penggunaan sistem Pendataan Ulang.

- H4 : Diduga *Facilitating Condition (FC)* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penerimaan penggunaan sistem Pendataan Ulang.
- H5 : Diduga signifikansi perilaku penerimaan penggunaan sistem Pendataan Ulang yang disebabkan harapan kinerja dipengaruhi oleh keragaman perbedaan *Gender*.
- H6 : Diduga signifikansi perilaku penerimaan penggunaan sistem Pendataan Ulang yang disebabkan harapan usaha dipengaruhi oleh keragaman perbedaan *Gender*.
- H7 : Diduga signifikansi perilaku penerimaan penggunaan sistem Pendataan Ulang disebabkan pengaruh sosial dipengaruhi oleh keragaman perbedaan *Gender*.
- H8 : Diduga signifikansi perilaku penerimaan penggunaan sistem Pendataan Ulang yang disebabkan kondisi yang memfasilitasi dipengaruhi oleh keragaman perbedaan *Gender*.
- H9 : Diduga signifikansi perilaku penerimaan penggunaan sistem Pendataan Ulang yang disebabkan kinerja harapan dipengaruhi oleh keragaman perbedaan umur.
- H10 : Diduga signifikansi perilaku penerimaan penggunaan sistem Pendataan Ulang yang disebabkan kinerja usaha dipengaruhi oleh keragaman perbedaan umur.
- H11 : Diduga signifikansi perilaku penerimaan penggunaan sistem Pendataan Ulang yang disebabkan pengaruh sosial (*Social Influence*) dipengaruhi oleh keragaman perbedaan umur.
- H12 : Diduga signifikansi perilaku penerimaan penggunaan sistem Pendataan Ulang yang disebabkan

kondisi memfasilitasi dipengaruhi oleh keragaman perbedaan umur.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model UTAUT yang dimodifikasi untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna dalam menggunakan sistem Pendataan Ulang, faktor faktor yang mempengaruhi serta pengaruh perbedaan *gender*, dan umur terhadap penerimaan dan penggunaan sistem Pendataan Ulang. Metode penelitian menggunakan metode studi kasus. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah survei dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif karena sifatnya yang menjelaskan fenomena yang diteliti. Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis model *measurement*/pengujian model (validitas dan reliabilitas) kemudian dilanjutkan dengan *structural measurement* atau *Structural Equation Modeling (SEM)* yang merupakan pengujian hubungan antara variabel dan pengujian hipotesis. Data pada penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS dan AMOS.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas 4 (empat) konstruk eksogen dan 1 (satu) konstruk endogen. Konstruk eksogen disebut terdiri atas Kinerja Harapan (*performance expectancy*), Kinerja Usaha (*effort expectancy*), Pengaruh Sosial (*social influence*), Kondisi Yang Memfasilitasi (*facilitating condition*). Sedangkan konstruk endogen yaitu *Perilaku Penerimaan dan Penggunaan* (use behavior). Untuk variabel moderating adalah Gender, dan Umur. Konstruk dan indikator yang akan diteliti, diuraikan dalam tabel berikut ini,

Tabel 1. Variabel Dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Kode
Performance Expectancy (PE) (Vankates et al, 2003)	Menghindarkan dari pemakaian data yang salah	X1
	Lebih efektif untuk mendapatkan data dengan cepat	X2
	Memungkinkan percepatan updating database	X3
	Menghindarkan dari kesalahan cetak data	X4
	Mempercepat proses transformasi data	X5
	Mempercepat pembuatan laporan	X6
Effort Expectancy (EE) (Vankates et al, 2003)	Sistem akan mudah digunakan	X7
	Sistem akan mudah dioperasikan	X8
	Interaksi dengan sistem jelas dan mudah dipahami	X9
	Proses pada sistem memenuhi keinginan user	X10
	Sistem tidak membutuhkan banyak usaha dan waktu	X11
Social Influence (SI) (Vankates et al, 2003)	Adanya keharusan dari manajemen	X12
	Semua peserta menggunakan formulir dari sistem	X13
	Lebih cepat dan modern dalam penyampaian data	X14
	Sistem menjamin kebenaran data	X15
	Sistem mengurangi biaya dan beban kerja	X16
Facilitating Conditions (FC) (Vankates et al, 2003)	Adanya fasilitas untuk sistem data ulang	X17
	Adanya panduan pengoperasian sistem	X18
	Adanya insentif apabila menggunakan sistem sesuai ketentuan	X19
	Adanya sosialisasi sebelum diadakannya sistem	X20
	Dokumentasi sistem ada dan sangat membantu	X21
Use Behavior (UB) (Vankates et al, 2003)	Kondisi nyata penggunaan sistem	Y1
	Bersedia untuk selalu menggunakan sistem	Y2
	Bersedia menyediakan sumber daya	Y3
	Antusias dalam penyampaian data ke sistem	Y4
	Antusias dalam menggunakan sistem	Y5
	Adanya sistem sangat membantu	Y6
Gender	Pria atau wanita	1 atau 0
Umur	Kurang dari 65 th, atau Diatas 65 th	1 atau 0

Sumber: Venkatesh et al (2003)

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna Sistem Pendaftaran Ulang di Dana Pensiun PLN. Sampel yang digunakan berjumlah 150 orang yang terdiri atas para pensiunan dan juga user di DPPLN. Proses pemilihan sampel menggunakan metode *non random sampling*. Sampel dipilih dengan menggunakan *convenience sampling* untuk memilih sampel sesuai keinginan peneliti Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Metode Pengumpulan Data

- Kuisisioner (*Questionnaire*)
- Studi Kepustakaan (*Literature*)

Instrumen Penelitian

Performance expectancy, *Effort expectancy*, *Social influence*, *Facilitating conditions*, merupakan variabel independen diukur dengan menggunakan skala interval *differential*. Penelitian ini menggunakan instrumen kuisisioner yang dibuat dengan cara *closed questions* agar responden dapat dengan mudah menjawab kuisisioner. Kuisisioner pada penelitian ini dibuat dengan menggunakan skala *semantic differential*.

Metode Analisis

Tujuan analisis ini dimaksudkan untuk menjelaskan profil demografis responden serta tingkat generalisasi model yang dihasilkan serta memberikan gambaran data berupa rata-rata, standar deviasi, *variance*, maksimum, minimum, kurtosis atau puncak distribusi data, dan *skewness* atau kemencengan distribusi data tentang indikator-indikator variabel Ekspektansi Kinerja (*Performance Expectancy*), Ekspektansi Usaha (*Effort Expectancy*), Pengaruh Sosial (*Social Influence*), Kondisi-kondisi memfasilitasi (*Facilitating Conditions*), dan Perilaku Menggunakan (*Use Behavior*) yang diperoleh dari data responden yang beridentitas jenis kelamin laki-laki dan perempuan, serta umur responden.

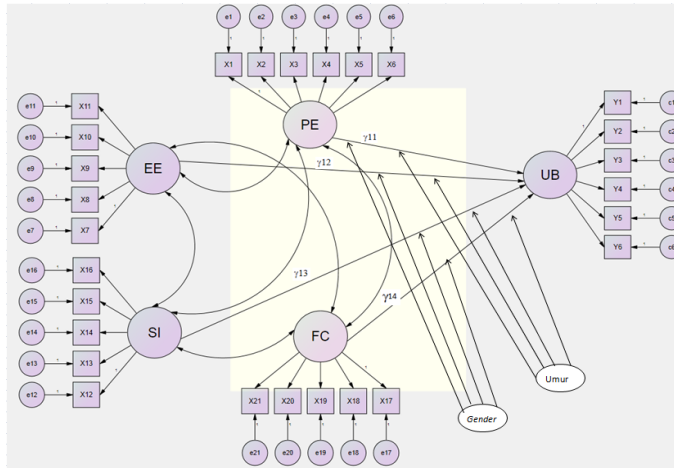
Analisis Inferensial Teknik penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dan menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dan *Maximum Likelihood Estimation* pada SEM (*Structure Equation Model*). Tujuan utama analisis inferensial dengan menggunakan SEM adalah untuk memperoleh model yang *plausible* (masuk akal) atau *fit* (sesuai atau cocok) dengan masalah yang sedang dikaji dalam penelitian ini, dan juga mengetahui hubungan kausal antar variabel *dependen* dan *independen* yang di bangun.

Kerangka Kerja Pengembangan Model Berbasis Teori

(pembenaran) yang kuat secara teoritis, dan untuk mendukung upaya analisis terhadap suatu masalah yang menjadi obyek penelitian. Model yang dikembangkan SEM (*Structural Equation Modeling*) berdasarkan hubungan kausalitas.

Tujuan pengembangan model berbasis teori ini adalah untuk mengembangkan sebuah model yang mempunyai justifikasi **Rancangan Diagram Jalur**.

Rancangan diagram jalur seperti gambar berikut ini,



Sumber: Venkatesh et al (2003)

Gambar 3. Diagram Jalur

Konversi Diagram Jalur Ke Persamaan Struktural

1. Konversi persamaan struktural
Persamaan ini dirumuskan untuk menyatakan hubungan kausalitas antar berbagai konstruk dengan membentuk model pengukuran variabel laten eksogen dan endogen, bentuk persamaannya yaitu;
 $UB = \gamma_{11} PE + \gamma_{12} EE + \gamma_{13} SI + \gamma_{14} FC + d1$
2. Persamaan Spesifikasi Model Pengukuran
Merupakan persamaan yang menyatakan hubungan antara konstruk laten eksogen maupun endogen dengan variabel-variabel indikatornya, dan juga menyatakan korelasi antar konstruk yang dihipotesakan. Bentuk persamaan indikator variabel laten eksogen dan endogen antara lain :

performance expectancy (PE)

$$\begin{aligned} X1 &= \lambda_{11} PE + e1 \\ X2 &= \lambda_{21} PE + e2 \\ X3 &= \lambda_{31} PE + e3 \\ X4 &= \lambda_{41} PE + e4 \\ X5 &= \lambda_{51} PE + e5 \\ X6 &= \lambda_{61} PE + e6 \end{aligned}$$

effort expectancy (EE)

$$\begin{aligned} X7 &= \lambda_{12} EE + e7 \\ X8 &= \lambda_{22} EE + e8 \\ X9 &= \lambda_{32} EE + e9 \\ X10 &= \lambda_{42} EE + e10 \end{aligned}$$

$$X11 = \lambda_{52} EE + e11$$

social influence (SI)

$$\begin{aligned} X12 &= \lambda_{13} SI + e12 \\ X13 &= \lambda_{23} SI + e13 \\ X14 &= \lambda_{33} SI + e14 \\ X15 &= \lambda_{43} SI + e15 \\ X16 &= \lambda_{53} SI + e16 \end{aligned}$$

facilitating condition (FC)

$$\begin{aligned} X17 &= \lambda_{14} FC + e17 \\ X18 &= \lambda_{24} FC + e18 \\ X19 &= \lambda_{34} FC + e19 \\ X20 &= \lambda_{44} FC + e20 \\ X21 &= \lambda_{54} FC + e21 \end{aligned}$$

use behavior (UB)

$$\begin{aligned} Y1 &= \lambda_{11} UB + c1 \\ Y2 &= \lambda_{21} UB + c2 \\ Y3 &= \lambda_{31} UB + c3 \\ Y4 &= \lambda_{41} UB + c4 \\ Y5 &= \lambda_{51} UB + c5 \\ Y6 &= \lambda_{61} UB + c6 \end{aligned}$$

Matriks Input Dan Estimasi Model

Pada *Structural Equation Modeling* hanya menggunakan matriks kovarians atau matriks korelasi sebagai data input untuk keseluruhan estimasi parameter model dan pengujian terhadap model yang sedang dikaji. Program AMOS akan mengkonversi segera data input berupa data observasi individual ke dalam bentuk matriks kovarians atau matriks

korelasi. Pada awalnya, data dimaksud didokumentasikan ke dalam format *Microsoft Excell*, dan ketika akan diolah, terlebih dahulu dikonversikan ke dalam format SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Teknik estimasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Maximum Likelihood Method* (default program AMOS).

Estimasi Masalah Identifikasi Model

Estimasi masalah identifikasi model dimaksudkan untuk mendeteksi ada tidaknya masalah dalam identifikasi model berdasarkan evaluasi terhadap hasil estimasi parameter model dengan menggunakan *software* AMOS. Untuk melihat ada tidaknya masalah identifikasi model, dilakukan dengan pemeriksaan terhadap *offending estimate*. Jika terjadi *offending estimate* yang harus dilakukan adalah dengan menghilangkannya.

Evaluasi Asumsi Dan Kesesuaian Model

Evaluasi asumsi dan kesesuaian model dilakukan untuk mengevaluasi apakah data yang digunakan dapat memenuhi asumsi-asumsi yang ada pada SEM.

Interpretasi Dan Modifikasi Model

Interpretasi dan modifikasi model dilakukan setelah dilakukannya evaluasi asumsi dan uji kesesuaian. Apabila model dinyatakan cukup baik, maka langkah berikutnya melakukan interpretasi. Namun, jika model dinyatakan belum baik, maka perlu diadakan modifikasi.

Selanjutnya model diestimasi, residual kovariansya harus kecil atau mendekati nol dan distribusi frekuensi dari kovarians residual harus bersifat dimetrik. Perlu tidaknya dilakukan modifikasi model, dengan melihat residual kovarians yang dihasilkan yang nilai batas kritisnya adalah $\leq 2,58$.

Pengujian Moderating Gender, dan Umur

Setelah model penerimaan dan penggunaan diterima, selanjutnya adalah uji variabel *moderating group* yang dianalisis berdasarkan *group gender* (Pria atau Wanita), dan *group umur* (Kurang dari 65Th atau lebih dari 65Th). Analisis dilakukan dengan menggunakan AMOS 18.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Demografi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna sistem Data Ulang pensiunan dan juga user pada Dana Pensiun PLN. Data profil responden yang menjadi obyek penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin (*gender*), dan umur. Responden yang menjawab kuesioner sebanyak 150 orang. Kuesioner ini disebar secara langsung kepada responden dan juga disebar melalui email. Data lengkap mengenai profil responden yang menjadi obyek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini, ,

Tabel 2. Profil Responden

Klasifikasi Responden		Jumlah	Persentase
Gender	Pria	93	62,00%
	Wanita	57	38,00%
	Jumlah	150	100,00%
Umur	Kurang dari 65th	118	78,67%
	Diatas 65th	32	21,33%
	Jumlah	150	100,00%

Sumber: Hasil penelitian (2015)

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan melalui Analisis Deskriptif Statistik dengan menggunakan *software* SPSS yang memberikan penjelasan mengenai nilai; *min, max, mean, standart*

deviation, skewness dan *kurtosis*, tiap indikator penelitian. Tabel berikut menjelaskan nilai masing masing indikator yang ada pada tiap variabel penelitian,

Tabel 3.Statistik Variabel Penelitian

Variabel	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Mean	Skewness	Kurtosis
Performance Expectancy	1,00	5,00	4,28	-0,51	3,61
Effort Expectancy	1,00	5,00	4,35	-0,70	1,07
Social Influence	3,00	5,00	4,36	-0,40	-0,66
Facilitating Condition	1,00	5,00	4,35	-0,70	1,11
Use Behavior	1,00	5,00	4,29	-0,35	2,74

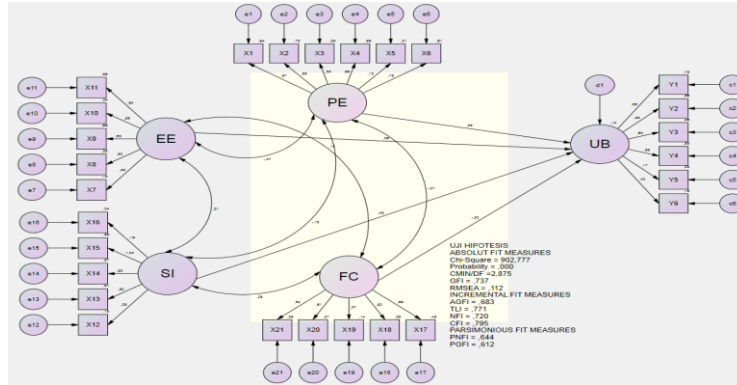
Sumber: Hasil penelitian (2015)

Pembahasan

Pengujian Model Berbasis Teori

Penelitian ini meliputi beberapa variabel yaitu berupa variabel eksogen dan variable endogen serta variable moderating. Variabel eksogen berupa *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), *Facilitating Conditions* (FC), dengan

jumlah indikator berjumlah 21 indikator. Variabel endogen berupa *Use Behavior* (UB) dengan melibatkan 6 indikator. Hubungan kausal antara variabel eksogen dan endogen diperlihatkan pada gambar berikut ini,



Sumber: Hasil penelitian (2015)

Gambar 4. Model Awal Penelitian

Pengujian Validitas Dan Reliabilitas

Pengujian validitas digunakan untuk menguji keakuratan suatu indikator sehingga dapat mewakili suatu variabel laten. Untuk mengukur validitas konstruk ini dapat dilihat dari nilai *loading factor*-nya. Untuk itu pada penelitian ini dilakukanlah analisis model *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) terhadap variabel laten eksogen dan endogen dengan ketentuan apabila *loading factor* (*estimate* pada *standardized regression weight*) > 0.5 maka konstruk tersebut valid, dan jika < 0.5 maka merupakan konstruk yang tidak valid dan harus dihapus dari variabel tersebut. Hasil uji CFA adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Pengujian Validitas

Performance Expectancy		
INDIKATOR	ESTIMASI	KETERANGAN
X1	0.970	Konstruk yang valid
X2	0.849	Konstruk yang valid
X3	0.529	Konstruk yang valid
X4	0.994	Konstruk yang valid
X5	0.116	Konstruk yang tidak valid
X6	0.782	Konstruk yang valid
Effort Expectancy		
INDIKATOR	ESTIMASI	KETERANGAN
X7	0.304	Konstruk yang tidak valid
X8	0.508	Konstruk yang valid
X9	0.820	Konstruk yang valid
X10	0.580	Konstruk yang valid
X11	0.962	Konstruk yang valid
Social Influence		
INDIKATOR	ESTIMASI	KETERANGAN
X12	0.389	Konstruk yang tidak valid
X13	0.899	Konstruk yang valid
X14	0.929	Konstruk yang valid
X15	0.998	Konstruk yang valid
X16	0.188	Konstruk yang tidak valid
Facilitating Condition		
INDIKATOR	ESTIMASI	KETERANGAN
X17	0.890	Konstruk yang valid
X18	0.537	Konstruk yang valid
X19	0.344	Konstruk yang tidak valid
X20	0.628	Konstruk yang valid
X21	0.530	Konstruk yang valid
Use Behavior		
INDIKATOR	ESTIMASI	KETERANGAN
Y1	0.883	Konstruk yang valid
Y2	0.928	Konstruk yang valid
Y3	0.601	Konstruk yang valid
Y4	0.990	Konstruk yang valid
Y5	0.168	Konstruk yang tidak valid
Y6	0.397	Konstruk yang tidak valid

Sumber: Hasil penelitian (2015)

Pada bagian pengujian reliabilitas dilakukan uji reliabilitas gabungan. Pendekatan yang dianjurkan adalah dengan mencari nilai besaran *Construct Reliability* dan *Variance Extracted* dari masing-masing variabel laten dengan menggunakan informasi pada *loading factor* dan *measurement error*. Hasil uji reliabilitas gabungan adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Pengujian Reliabilitas

Variabel Laten	Construct Reliability	Variance Extracted
PE	0,9	0,7
EE	0,8	0,5
SI	1,0	0,9
FC	0,7	0,4
UB	0,9	0,7

Sumber: Hasil penelitian (2015)

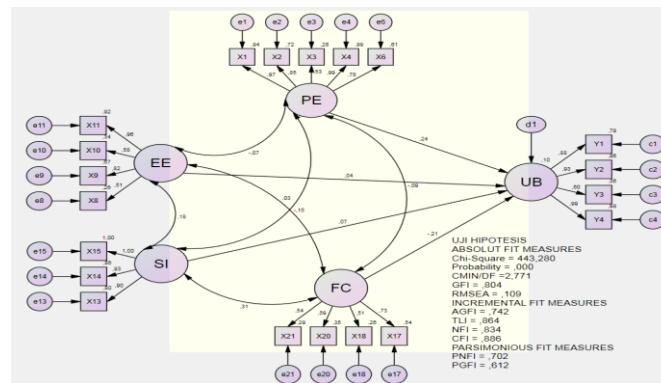
Dari tabel 5 tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh konstruk variabel laten pada penelitian ini memenuhi syarat *cut-off value* untuk *construct reliability* yaitu memiliki nilai > 0,70. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel memiliki reliabilitas yang baik

Pembentukan Model Penelitian

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, tahap selanjutnya adalah pembentukan model penelitian dengan melihat hasil uji CFA sebelumnya dengan tujuan untuk mendapatkan nilai Probability

≥ 0.05 sehingga model dinyatakan *fit* (sesuai). Pembentukan model ini dengan menghapus indikator indikator yang tidak

valid sesuai hasil uji CFA. Dari hasil tersebut didapatkan model penelitian sementara seperti terlihat pada gambar berikut ini,



Sumber: Hasil penelitian (2015)

Gambar 5. Model Penelitian Sementara

Uji Asumsi

Uji asumsi model dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi asumsi-asumsi SEM. Asumsi yang harus diperhatikan dalam uji asumsi ini yaitu pertama, ukuran sampel yang harus dipenuhi dalam pemodelan SEM minimum 100 sampel. Jumlah data sampel penelitian ini 150 sampel. Kedua uji normalitas, berdasarkan penilaian normalitas pada tabel *Assessment of normality*, terlihat nilai c.r. secara keseluruhan berada pada kisaran nilai yang direkomendasikan yaitu antara -2,58 sampai dengan 2,58 (signifikasi pada 1%). Nilai multivariate c.r sebesar 25.587 berada di atas 2,58, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Ketiga, outlier, pada tabel *mahalanobis distance* terlihat ada nilai p1 dan p2 di bawah 0,05. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terdapat adanya outlier. Keempat, multikolinearitas dan singularitas, dengan mendeteksi nilai determinan matriks kovarians. Jika nilainya jauh dari angka nol, maka dapat disimpulkan bahwa dinyatakan

valid. Pada penelitian ini nilai *determinant of sampel covariance matrix*=0.000, hal tersebut disimpulkan bahwa tidak ada masalah Multikolinearitas dan Singularitas pada data.

Uji Kesesuaian

Kriteria utama sebagai dasar pengambilan keputusan adalah; jika *probability* (P) ≥ 0.05 maka matriks varians-kovarians sampel sama (tidak berbeda) dengan matriks varians-kovarians populasi dugaan, artinya model *fit*. Sebaliknya jika nilai P < 0.05 maka model tidak *fit*. Dari hasil uji kesesuaian model berdasarkan gambar model penelitian sementara diperlihatkan bahwa model teori yang diajukan pada penelitian ini tidak sesuai dengan model populasi yang diobservasi, karena diketahui bahwa nilai *probability* (P) tidak memenuhi persyaratan karena hasilnya di bawah nilai yang direkomendasikan yaitu ≥ 0.05 . Hal ini berarti Uji kesesuaian hanya berlaku untuk *sample*.

Tabel 6. Hasil Uji Kesesuaian Model

Ukuran kesesuaian	Batas nilai kritis	Hasil Uji Model	Keterangan
1. Absolut Fit Measures			
- Chi-Square χ^2 (CMIN)	Kecil, $< \chi^2$ a,df	443,280	Tidak baik
- Probability	$\geq 0,05$	0,000	Tidak baik
- Chi-Square χ^2 Relatif (CMIN/DF)	$\leq 2,0$	2,771	Tidak baik
- GFI	$\geq 0,90$	0,804	Tidak baik
- RMSEA	$< 0,08$	0,109	Tidak baik
2. Incremental Fit Measures			
- AGFI	$\geq 0,90$	0,742	Tidak baik
- TLI	$\geq 0,95$	0,864	Tidak baik
- NFI	$\geq 0,90$	0,834	Tidak baik
- CFI	$\geq 0,95$	0,886	Tidak baik
3. Parsimonious Fit Measures			
- PNFI	$\geq 0,60$	0,702	Baik
- PGFI	$\geq 0,60$	0,612	Baik

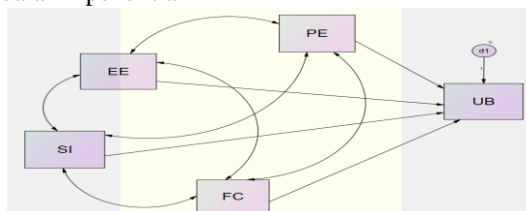
Sumber : Hasil Penelitian (2015)

Kriteria *fit* atau tidaknya model menyangkut kriteria lain yang meliputi ukuran *Absolut Fit Measures*, *Incremental Fit Measures* dan *Parsimonious Fit Measures*. Berdasarkan tabel 6, nilai P kurang dari 0,05 atau tidak memenuhi persyaratan dan secara keseluruhan model dinyatakan tidak fit (tidak sesuai), maka uji kriteria lain seperti; *absolut fit measure*, *incremental fit measures*, dan *parsimonious fit measures* tidak dilanjutkan. Langkah selanjutnya dalam penelitian ini

adalah menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

Model Jalu (*Path Analysis*)

Setelah model dimodifikasi dengan menggunakan analisis jalur, didapatkanlah model penelitian seperti pada gambar 6. berikut ini,



Sumber: Hasil penelitian (2015)

Gambar 6. Penelitian Dalam Bentuk Diagram Jalur

Uji Signifikansi

Uji signifikansi untuk mengetahui apakah hubungan kausal antar variabel signifikan atau non-signifikan. Jika dalam uji signifikansi diperoleh nilai koefisien regresi negatif atau nilai signifikansi ($Sig > 0,05$) maka terjadi hubungan kausal non-signifikan.

Jika ini terjadi maka hubungan antar variabel tersebut harus dihapus dan dibuat model baru dengan analisis jalur. Dari hasil uji signifikansi model penelitian diagram jalur, hubungan antar variabel adalah terlihat pada tabel 7 berikut ini,

Tabel 7. Uji Signifikansi Model Jalur

Variabel	Sig	Koef. Regresi	Keterangan
Performance Expectancy ke Use Behavior	0,005	0,223	Hubungan kausal signifikan
Facilitating Conditions ke Use Behavior	0,013	-0,200	Hubungan kausal non-signifikan
Effort Expectancy ke Use Behavior	0,299	0,084	Hubungan kausal non-signifikan
Social Influence ke Use Behavior	0,806	0,021	Hubungan kausal non-signifikan

Sumber: Hasil penelitian (2015)

Dari keseluruhan pengujian signifikansi yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil dari hipotesis umum pertama yaitu secara keseluruhan model dinyatakan tidak fit (tidak sesuai), model yang diajukan pada penelitian ini tidak didukung oleh fakta di lapangan, dikarenakan tidak seluruh variabel

dinyatakan signifikan. Selain itu didapatkan pula hasil dari hipotesis operasional yang telah dibuat pada sebelumnya, yaitu seperti yang tertera pada tabel dibawah ini dimana hipotesis H₁ diterima apabila nilai P < 0.05 sedangkan hipotesis H₁ ditolak apabila nilai P ≥ 0.05.

Tabel 8. Hasil Hipotesis Operasional

Hipotesis	Hipotesis Deskriptif	Hipotesis Statistik	Hasil
H1	Di duga Performance Expectancy berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penerimaan penggunaan	PE ke UB	Diterima (Signifikan)
H2	Di duga Facilitating Condition berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penerimaan penggunaan	FC ke UB	Ditolak (Non-Signifikan)
H3	Di duga Effort Expectancy berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penerimaan penggunaan	EE ke UB	Ditolak (Non-Signifikan)
H4	Di duga Social Influence berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penerimaan penggunaan	SI ke UB	Ditolak (Non-Signifikan)

Sumber: Hasil penelitian (2015)

Dari tabel 8 didapatkan hasil hipotesis bahwa perilaku penerimaan penggunaan (*user behavior*) Sistem Pendataan ulang di Dana Pensiun PLN hanya dipengaruhi oleh variabel kinerja harapan (*performance expectancy*). Variabel *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Condition* tidak mempengaruhi *user behavior*.

Model Akhir Penelitian

Setelah melakukan uji signifikasni, dan penentuan variabel yang digunakan, maka didapatkan model akhir penelitian seperti berikut ini,



Sumber: Hasil penelitian (2015)

Gambar 7. Model Jalur Akhir

Hasil uji signifikansi, didapatkan koefisien regresi sebagai berikut :

Tabel 9. Uji Signifikansi Model Jalur Akhir

Variabel	Sig	Koef. Regresi	Keterangan
Performance Expectancy ke Use Behavior	0,002	0,241	Hubungan kausal signifikan

Sumber: Hasil penelitian (2015)

Tabel 10. Koefisien Determinasi Model Jalur Akhir

Variabel Endogen	R2	Intercept
Use Behavior	5,80%	13,122

Sumber: Hasil penelitian (2015)

Interpretasi Model

Dari hasil model akhir penelitian dan hasil uji signifikansi model jalur akhir ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *performance expectancy* terhadap *user behavior*. Berdasarkan hal tersebut ditemukan bahwa 3 (tiga) dari 4 (empat) hipotesis yang diajukan, yaitu diduga *Effort Expectancy (EE)*, *Social Influence (SI)*, dan *Facilitating Condition (FC)* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penerimaan penggunaan sistem Pendataan Ulang, ditolak. Dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa model yang diajukan pada penelitian ini tidak didukung oleh fakta di lapangan. Berdasarkan data pada tabel 9 dan tabel 10 disusun persamaan struktural hubungan kausal antar variabel yaitu :

$$UB = \text{intercept} + \gamma_{11}PE$$

$$UB = 13,122 + 0,241 PE$$

Hasil penelitian menjelaskan variabel endogen *user behavior (UB)* dipengaruhi oleh *performance expectancy (PE)* terjadi sebanyak 5.8 %. Sedangkan faktor-faktor lain yaitu *effort expectancy (EE)*, *Social Influence (SI)*, dan *facilitating conditions (FC)* sebanyak 94,2% tidak berpengaruh pada penelitian ini. Tidak berpengaruhnya variabel tersebut terhadap *use behavior (UB)*

penerimaan sistem pendataan ulang pensiunan dapat dimungkinkan karena para pensiunan yang menjadi objek penelitian masih meragukan bahwa sistem akan mudah diaplikasikan dan diterapkan. Selain itu juga dikarenakan sistem ini masih menggunakan formulir yang sebagian besar dikirim kembali oleh para pensiunan via pos sehingga memerlukan usaha yang besar bagi para pensiunan tersebut. Tidak berpengaruhnya faktor faktor tersebut juga dikarenakan sistem dianggap membutuhkan banyak usaha dan waktu untuk memenuhi persyaratan dalam pendataan ulang tersebut.

Persamaan struktural hubungan kausal $UB = 13,122 + 0,241 PE$, berarti bahwa variabel *PE (performance expectancy)* berpengaruh positif terhadap *UB (user behavior)*. Peningkatan *performance expectancy* akan berpengaruh besar terhadap peningkatan *user behavior*.

Uji Moderating Gender dan Umur

Hipotesis umumnya yaitu :

- H_0 : Diduga perilaku penerimaan penggunaan (*use behavior*) sistem pendataan ulang di Dana Pensiun PLN tidak dipengaruhi oleh keragaman *gender*
- H_1 : Diduga perilaku penerimaan penggunaan (*use behavior*) sistem

pendataan ulang di Dana Pensiun PLN dipengaruhi oleh keragaman *gender*. Dengan dasar pengambilan jika *probability*-nya (nilai $p > 0.05$), maka H_0 diterima dan jika nilai $p < 0.05$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil *output* pada tabel *model fit summary* bagian *unconstrained* dapat dilihat bahwa nilai *probability*-nya adalah 0,000 yang berarti kurang dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti *use behavior* penerimaan dan penggunaan sistem Pendataan Ulang di Dana Pensiun PLN dipengaruhi oleh keragaman *gender*.

Hipotesis umumnya untuk umur yaitu :

H_0 : Diduga perilaku penerimaan penggunaan (*use behavior*) sistem Pendataan Ulang di Dana Pensiun PLN tidak dipengaruhi oleh keragaman umur

H_1 : Diduga perilaku penerimaan penggunaan (*use behavior*) sistem Pendataan Ulang di Dana Pensiun PLN dipengaruhi oleh keragaman umur.

Berdasarkan hasil *output* pada tabel *model fit summary* bagian *unconstrained* dapat dilihat bahwa nilai *probability*-nya adalah 0,000 yang berarti kurang dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti *use behavior* penerimaan dan penggunaan sistem Pendataan Ulang di Dana Pensiun PLN dipengaruhi oleh keragaman umur.

Implikasi Penelitian

Dari aspek sistem, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja harapan, pengaruh Sosial, dan kualitas dari kondisi-kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh terhadap penerimaan penggunaan dapat diartikan bahwa sistem harus mampu memberi keyakinan bahwa sistem akan mudah digunakan dan dioperasikan. Juga diartikan bahwa manajemen harus dapat memastikan bahwa sistem pendataan ulang ini dapat mengurangi biaya operasional dan beban kerja baik bagi tenaga pelaksana sistem maupun para pensiunan PLN. Selain itu kualitas fasilitas yang mendukung sistem masih perlu ditingkatkan, manajemen harus mensosialisasikan program tersebut sebelum diterapkan bagi para pensiunan. Untuk Aspek Manajerial, penelitian diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas program pendataan ulang dan efektif untuk meningkatkan mutu data pensiunan yang selalu terupdate dengan secara kontinyu. Aspek penelitian lanjutan, dapat dikembangkan lagi pada penelitian

selanjutnya dengan menambah jumlah sampel dan variabel serta memodifikasi indikator lainnya.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Model Penelitian yang diajukan pada penelitian ini tidak sesuai, model yang diajukan tidak didukung fakta di lapangan dikarenakan terbukti tidak semua variabel dinyatakan signifikan. *User Behavior* sistem hanya dipengaruhi oleh *performace expectancy* sebesar 5,8%. Tidak berpengaruhnya variabel *effort expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), dan *facilitating conditions* (FC) terhadap *use behavior* (UB) penerimaan sistem pendataan ulang pensiunan dapat dimungkinkan karena para penelitian masih meragukan bahwa sistem akan mudah diaplikasikan dan diterapkan. *User Behavior* sistem pendataan ulang dipengaruhi oleh keragaman *gender* dan keragaman umur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam (2004), *Model Persamaan Struktural, Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang, 2004.
- Ghozali, Imam. (2008). "Model Persamaan Struktural : Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 16.0", Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2008.
- Santoso, S. *Structural Equation Modelling – Konsep Dan Aplikasi Dengan AMOS, Membuat Dan Menganalisis Model SEM Menggunakan Program AMOS*, PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta 2011.
- Sutedjo, Budi. (2002). *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2002.
- Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis, G.B., dan Davis, F.D (2003) *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*. *MIS Quarterly*, vol. 27, no.3, 2003, pp.425-478.
- Wahyono, Teguh. (2004). *Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis, Desain dan Implementasi*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta, 2004